

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode berfungsi sebagai pengungkapan pengertian, cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu. Di dalam penelitian, laporan metode merupakan bagian yang cukup penting. Dengan demikian maksud metode penelitian dalam pembahasan ini adalah teknik, cara kerja, metode yang tepat digunakan untuk memahami dan memecahkan masalah yang timbul dari judul *“PEMBAYARAN TIDAK PENUH JUAL BELI TELUR PUYUH DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Kasus di Desa Tawangrejo Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar)”*

#### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Penggunaan metode kualitatif ini memberikan langkah metode penelitian secara deskriptif. Kriteria data dalam penelitian kualitatif merupakan data yang pasti. Namun, pengumpulan data tidak hanya dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat

penelitian di lapangan.<sup>1</sup> Landasan teoritis ini menunjuk pada pengalaman subjek dari berbagai jenis dan tipe subyek yang ditemui.<sup>2</sup>

Dilihat dari segi aktifitasnya, penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, penelitian yang sebagian besar proses penelitiannya dilakukan di situasi sosial yang hidup dan ditemui di tengah-tengah masyarakat.<sup>3</sup>

### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dijadikan penelitian oleh peneliti adalah tempat terjadinya jual beli telur puyuh Desa Tawangrejo Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Disini peneliti mengambil informasi kepada penjual, dan pedagang telur puyuh terutama pedagang yang melakukan pembayaran tidak penuh.

### **C. Kehadiran peneliti**

Untuk memperoleh informasi yang lengkap, detail dan terjamin keasliannya maka selama penelitian kualitatif dilakukan oleh peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain. Hal ini disebabkan pada penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai *human instrument* (instrumen utama sebagai pengumpul data). Untuk mencapai tujuan di atas, maka peneliti bertindak sebagai instrumen kunci. Peneliti mengumpulkan data dengan teknik *participant observation* (observasi berperan serta) dan *in depth interview* (wawancara mendalam) terhadap sumber data. Dengan demikian dalam penelitian ini harus mengenal betul orang yang memberikan data. Dalam melakukan penelitian ini peneliti harus sering hadir di

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, cet. Ke-11, (Bandung : CV Alfabeta, 2015), hlm. 1-3.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. Ke-30, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 6-14.

<sup>3</sup> Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, cet. Ke-2, (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2016), hlm. 18.

tempat jual beli telur puyuh di Desa Tawangrejo Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar agar mendapatkan informasi yang lengkap dari informan.

#### D. Sumber Data

Menurut Lotfland dan Lotfland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data dibagi menjadi data primer dan data sekunder<sup>4</sup>, yaitu:

##### a. Sumber data primer

Data yang diperoleh langsung dari obyek yang diteliti. Data primer bisa menggunakan kuesioner dan *interview guide*. Sumber data ini bisa diperoleh melalui hasil wawancara dengan pihak penjual, pedagang telur puyuh, Kepala Desa Desa Tawangrejo Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar,

##### Daftar Nama–Nama Narasumber dan Pekerjaan

Nama	Pekerjaan
Wahyu setiadi	Penjual dan Kepala Desa
Mahsin	Penjual
Aman	Penjual
Rowi	Penjual
Fasbir	Pedagang

<sup>4</sup> Bagong Suyanto, Sutinah, *Metode Penelitian Sosial : Berbagai Alternatif Pendekatan*, cet. Ke-3, ( Jakarta : Kencana, 2007), hlm. 55.

Wiwik	Penjual
Mujib	Pedagang

b. Sumber data sekunder

Data yang diperoleh dari lembaga atau institusi tertentu. Dapat diperoleh melalui bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis seperti buku dan majalah ilmiah, sumber data arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Data sekunder juga bisa diperoleh melalui foto. Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan dapat digunakan untuk menelaah data yang dilihat dari segi subyektif.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku, foto dan wawancara.

### E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data tersebut adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut. observasi dalam rangka penelitian kualitatif harus dalam konteks

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...hlm. 223-224.

alamiah.<sup>6</sup> Observasi sangat efektif untuk digunakan, dikarenakan dalam observasi peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang sedang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan terlibat pada kegiatan informan tersebut data yang diperoleh lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Peneliti menerapkan metode ini untuk mengetahui secara langsung proses jual beli telur puyuh dan proses transaksinya. Dalam metode observasi ini peneliti melakukan observasi terhadap lokasi pembayaran tidak penuh jual beli telur puyuh di Desa Tawangrejo Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar, proses jual beli hasil dan proses transaksinya, serta pemahaman penjual, pedagang dalam jual beli telur puyuh menurut hukum yang berlaku. Peneliti berusaha memasuki pengalaman obyek dengan membaaur di dalam aktifitasnya. Dengan komunikasi dan interaksi secara langsung akan menjadikan peneliti mudah dalam memperoleh informasi dari pihak yang bersangkutan.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Ke-1, cet. Ke- 3, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 143.

<sup>7</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 119.

Peneliti menerapkan jenis pembicaraan informal, dengan pertanyaan yang terstruktur namun diajukan secara spontanitas. Pembicaraan dimulai dari segi umum menuju yang khusus. Peneliti mengajukan pertanyaan yang bebas kepada subjek menuju fokus penelitian. Pertanyaan diajukan secara biasa atau seperti percakapan sehari-hari, sehingga percakapan tidak terlihat kaku dan tegang. Setelah mengajukan pertanyaan, kemudian peneliti menyusun hasil wawancara secara rinci dan lebih sistematis. Dicatat mana data yang penting dan mana data yang kurang penting yang kemudian data yang sama bisa dikelompokkan. Penyusunan ini berguna untuk keperluan analisis data. Penggunaan wawancara ini sangat bermanfaat untuk menjaga daya ingat peneliti dan untuk mengarahkan kepada fokus penelitian.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan untuk menggali data dengan cara bertanya kepada penjual dan pedagang sehingga menimbulkan pembayaran tidak penuh.

### c. Dokumentasi

Menurut Gottschalk menyatakan bahwa dokumen dalam arti luas adalah setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tertulis, lisan, gambaran, atau arkeologis. Teknik dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis.<sup>9</sup> Dalam metode dokumentasi ini peneliti melakukan dokumentasi terhadap lokasi jual beli telur puyuh, tanda bukti transaksi.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ... hlm. 62-83.

<sup>9</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*...hlm. 175-177.

## F. Teknik analisis data

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Selain itu, analisis data kualitatif dapat diartikan sebagai suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.<sup>10</sup>

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui 3 tahap, yaitu :

### a. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data melibatkan 3 langkah penting, yaitu : pertama, langkah *editing*, pengelompokan, dan meringkas data. *Kedua*, penyusunan kode-kode pada berbagai catatan yang ditemui, *ketiga* menyusun rancangan konsep serta penjelasan-penjelasan berkenaan dengan tema, pola dan data yang ditemui.<sup>11</sup>

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk menggali data dari informan dalam bentuk data observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian dikelompokkan sesuai dengan masalah yang akan

---

<sup>10</sup> Bagong Suyanto, Sutinah, *Metode Penelitian Sosial ...* hlm. 56.

<sup>11</sup> Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: PT LkiS Pelangi Aksara, 2007), hlm. 104

diteliti yaitu mengenai Pembayaran Tidak Penuh Jual Beli Telur Puyuh Dalam PERSPEKTIF Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Tawangrejo Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar). Kemudian menggolongkan data-data yang diperlukan dan membuang data yang tidak diperlukan. Hal ini diperlukan untuk lebih memfokuskan pada masalah yang diteliti.

b. Penyajian data (*data display*)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk tabel atau grafik. Penyajian dalam bentuk ini memiliki beberapa keuntungan salah satunya data lebih cepat ditangkap dan dimengerti daripada disajikan dalam bentuk kata-kata.<sup>12</sup>

Dalam metode penyajian data ini, peneliti mengumpulkan semua data-data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari informan dan kemudian dikelompokkan secara sistematis untuk mempermudah menarik kesimpulan.

c. Penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi yang dikemukakan pada tahap awal dapat didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, sehingga menghasilkan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi

---

<sup>12</sup> J. Suprpto, Statistik : Teori dan Aplikasi, Ed. Ke- 6, (Jakarta : Erlangga, 2000), hlm. 30

atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, dapat berupa kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Untuk mengambil kesimpulan dari data yang telah falit digunakan analisis dengan metode induktif yaitu menurut Robert J. Strenberk menjelaskan bahwa penalaran induktif merupakan sebuah penalaran yang tidak mempunyai kesimpulan logis yang hendak dikejar. Seringkali juga, penalaran induktif dimaksudkan sebagai penarikan fakta-fakta atau observasi-observasi spesifik menuju kesimpulan umum yang hanya digunakan untuk menjelaskan ragam fakta yang ada. Dalam kata lain, penarikan pemahaman (penalaran) dari khusus ke umum. Sedangkan penalaran deduktif, sebaliknya, penarikan fakta-fakta umum ke khusus.<sup>13</sup>

### **G. Teknik pemeriksaan keabsahan data**

Untuk memperoleh data yang valid, maka perlu dilakukan pengecekan keabsahan data menggunakan teknik sebagai berikut:

#### **a. Perpanjangan keikutsertaan**

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan ini memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, sehingga data yang ditemukan benar-benar valid.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> [https://www.kompasiana.com/ruslanaja/penalaran-deduktif-induktif-analogi-metode-penelitian\\_55285babf17e617b418b4588](https://www.kompasiana.com/ruslanaja/penalaran-deduktif-induktif-analogi-metode-penelitian_55285babf17e617b418b4588) diakses pada tanggal 1 desember 2017 jam 08.00 WIB

<sup>14</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ...hlm. 121-124.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti membawa surat permohonan penelitian kepada kepala desa Tawangrejo Setelah mendapatkan izin peneliti melakukan penelitian sampai mendapatkan data yang dibutuhkan , ketika masih membutuhkan data lagi peneliti kembali kelokasi penelitian untuk melengkapi kekurangan data yang dibutuhkan.

#### b. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah ditemukan. Triangulasi dapat menggunakan sumber data, pengumpul data (banyak informan), metode, dan teori.<sup>15</sup> Peneliti membandingkan dengan data hasil observasi maupun wawancara, untuk membandingkan kesesuaian antara teori dan praktek di lapangan.

### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Untuk mencapai hasil penelitian yang valid, maka peneliti menggunakan prosedur dan tahapan-tahapan penelitian. Adapun tahapan-tahapan penelitian adalah sebagai berikut :

#### a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

---

<sup>15</sup> Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan (Ideologi, Epistimologi, dan Aplikasi)*, (Sleman : Pustaka Widyatama, 2006), hlm. 110.

- 1). Proses penyusunan proposal penelitian yang diseminarkan, diuji, dan disetujui oleh dosen pembimbing.
- 2). Proses pembuatan surat izin penelitian dan surat bimbingan skripsi di kantor BAK IAIN Tulungagung.
- 3). Mengajukan surat izin penelitian kepada Kepala Desa Tawangrejo

b. Tahap Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang ada dilapangan dimulai dari tahap observasi, wawancara dan dokumentasi pada obyek penelitian. Sehingga peneliti akan menemukan data-data yang valid bagaimana praktek Pembayaran Tidak Penuh Jual Beli Telur Puyuh Dalam PERSPEKTIF Hukum Islam di Desa Tawangrejo Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar

c. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data yang sudah didapatkannya. Pada columns terakhir ini peneliti penganalisis data (verbatim)

d. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang dilakukan. Pada tahapan ini memuat hasil penelitian yang dibuat dalam laporan tertulis, laporan tertulis ini ditulis dalam bentuk skripsi.